

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, dan dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test with control group*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning* model *Problem Based Instructure* terhadap kemampuan membuat Asuhan Keperawatan mahasiswa tingkat 2 Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Trenggalek.

Pada penelitian ini menggunakan 2 kelompok, kelompok pertama kelompok intervensi Kemudian kelompok 2, kelompok kontrol pada mahasiswa tingkat 2 Semester III Akper Pemkab Trenggalek. Penelitian ini juga membandingkan keadaan saat *pre-test* dan *post-test*. Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kelompok Intervensi : O1 X O2

Kelompok Kontrol : O3 O4

Keterangan :

- O1 : Nilai *Pre-test* kemampuan membuat Asuhan Keperawatan pada kelompok intervensi metode *Contextual Teaching Learning* model *Problem Based Instructure*
- O2 : Nilai *Post-test* kemampuan membuat Asuhan Keperawatan pada kelompok intervensi metode *Contextual Teaching Learning* model *Problem Based Instructure*
- O3 : Nilai *Pre-test* kemampuan Membuat Asuhan Keperawatan pada kelompok control
- O4 : Nilai *Post-test* kemampuan membuat Asuhan Keperawatan pada kelompok control
- X : Perlakuan *Contextual Teaching Learning* model *Problem Based Instructure*

B. Populasi , Sampel penelitian dan teknik Sampling

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa tingkat 2 Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Trenggalek sebanyak 80 mahasiswa, laki-laki berjumlah 30 Mahasiswa dan Perempuan Berjumlah 50 Mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Menurut Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa Akper Pemkab Trenggalek semester III yang bersedia menjadi responden. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu total sampling (80 Mahasiswa) yang terbagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah populasi itu sendiri, makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (sugiyono, 2009).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Sampling yang digunakan yaitu dengan Total Sampling, kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi, Pembagian kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan

menggunakan teknik Random sampling yaitu dengan cara penetapan subyek secara acak (Nursalam, 2014). Dalam penelitian ini didapatkan 80 mahasiswa yang tersedia, peneliti menetapkan 40 mahasiswa sebagai kelompok kontrol dan 40 mahasiswa sebagai kelompok intervensi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Trenggalek, yang dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai dengan Desember 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Contextual Teaching Learning Model Problem Based Instructure*, Responden terdiri dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol, kelompok intervensi mendapatkan *Contextual Teaching Learning model Problem Based Instructure* dan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran yang telah ada.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membuat Asuhan Keperawatan pada mahasiswa keperawatan semester III di Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Trenggalek.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Contextual Teaching Learning model Problem Based Instructure</i>	Pembelajaran aktif dengan mengkaitkan materi pembelajaran tersebut kedalam pengalaman hidup nyata dengan menggunakan pendekatan berbasis masalah dalam kehidupan mereka sehari-hari, pembelajaran yang diberikan selama 2 kali pertemuan dalam satu semester	-	-	-	-
Kemampuan membuat Asuhan Keperawatan	Kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat dua semester tiga untuk menentukan pemecahan masalah melalui pendekatan asuhan keperawatan dari persoalan yang ada, yang didapat melalui observasi langsung dalam melaksanakan secara lengkap proses asuhan keperawatan.	Rubrik penilaian asuhan keperawatan dengan pretest dan post tes	Skala likert	0-100	Ratio

Sumber : Arikunto (2006)

F. Instrument Penelitian

1. Rubrik Penilaian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah

Instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam membuat Asuhan keperawatan berupa Format Asuhan Keperawatan Untuk Medikal Bedah, format yang digunakan bersumber dari AIPDIKI dan sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan institusi dan sudah di bakukan. dan untuk menilai kemampuan mahasiswa dilakukan dengan mengisi Rubrik penilaian Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Trenggalek dengan cara memberikan penilaian pada masing-masing komponen Asuhan Keperawatan meliputi Pengkajian, Diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi dengan memberikan skor pada masing-masing indikator dan skor yang didapat dibagi skor maksimal dikalikan bobot dari masing-masing aspek yang dinilai. Nilai akhir diperoleh dari hasil penjumlahan dari 5 aspek (Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi)

Hasil penilaian tersebut sudah tertuang di buku panduan akademik dan semua mahasiswa sudah mengetahuinya.

Panduan untuk penilaian diperoleh dari Hasil Workshop kurikulum AIPDIKI 2014, dan sudah di modifikasi oleh tim evaluasi akademik Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Trenggalek disesuaikan dengan kebutuhan institusi.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

a. Persiapan Fasilitator

- 1) Membentuk tim pembelajaran *Contextual Teaching Learning* model *Problem Based Instructure*, tim terdiri dari 5 orang dosen
- 2) Peneliti menyusun perencanaan pembelajaran dan membuat modul materi pembelajaran CTL model PBI
- 3) Mengadakan Sosialisasi dan pelatihan oleh tim dari Magister Pendidikan tentang penerapan CTL model PBI, Guna untuk menyamakan persepsi, Workshop dilakukan selama 2 hari dimana untuk hari pertama penyampaian materi dan hari ke dua Aplikasi dan Evaluasi pengisian Rubrik Penilaian Format Asuhan Keperawatan

b. Persiapan Responden

- 1) Mahasiswa Semester 3 dikumpulkan dalam satu kelas kemudian dibagi menjadi dua kelompok secara acak yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi
- 2) Mahasiswa diberi penjelasan terkait kegiatan yang akan dilakukan, tentang pembelajaran *contextual teaching learning* model *problem based instructure*.

2. Tahap Pelaksanaan

Aktivitas pembelajaran ini diterapkan oleh peneliti, adapun tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti Menyusun Perencanaan Pembelajaran dan membuat modul materi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* model *Problem Based Instructure*.
- b. Menjelaskan tujuan penelitian, manfaat serta prosedur penelitian kepada responden
- c. Responden diminta menandatangani lembar persetujuan *informed consent* bagi mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

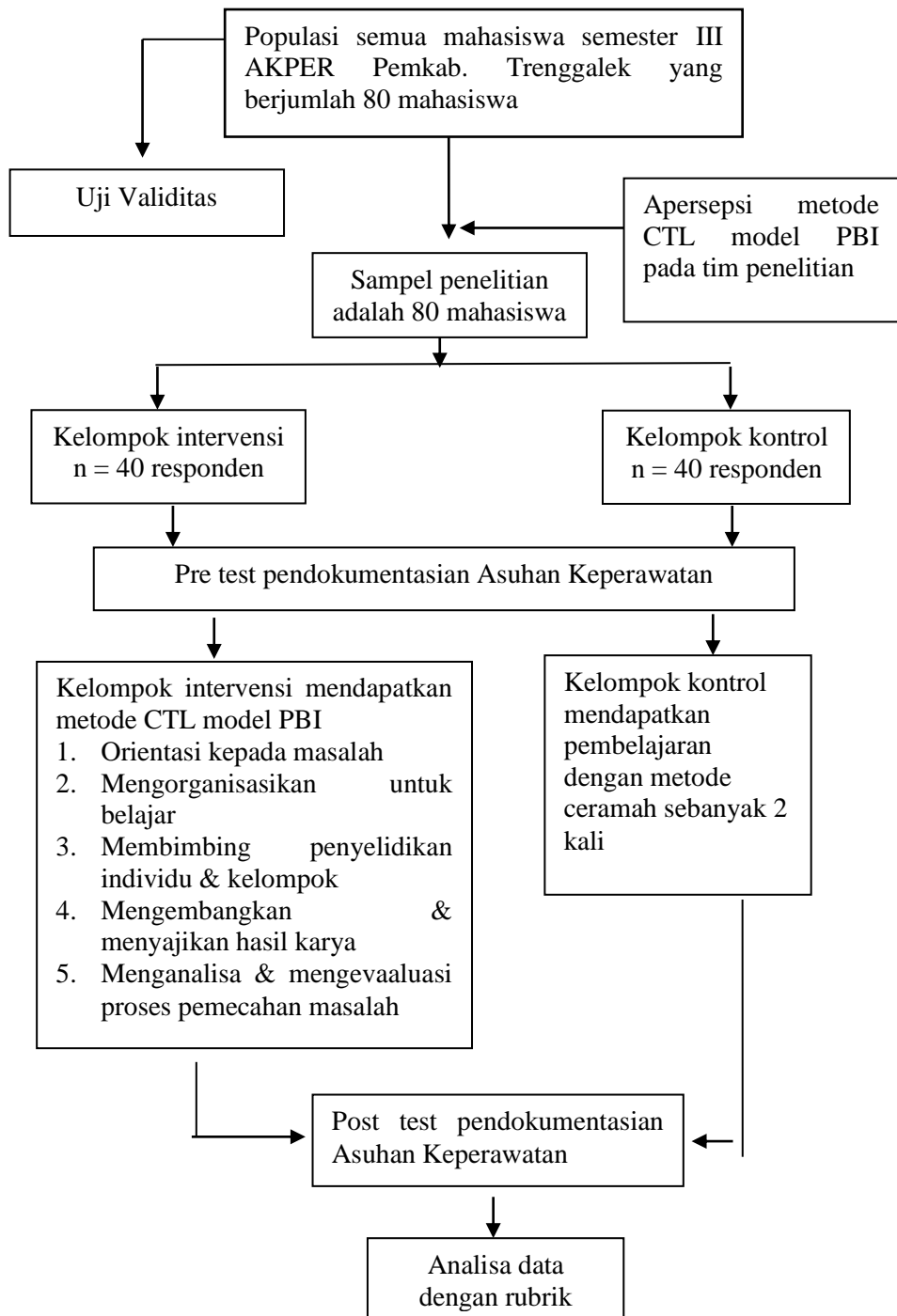
- d. Peneliti dan tim melakukan *pre-test* untuk mengukur kemampuan. Membuat asuhan keperawatan. Hasil *pre-test* kumulatif mahasiswa dijadikan acuan dalam pembentukan kelompok pada kelompok intervensi.
- e. Peneliti dan TIM melaksanakan proses pembelajaran. Adapun proses pembelajaran dengan Metode CTL model PBI terhadap kelompok intervensi dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Kelompok intervensi dibagi menjadi 5 kelompok, pembagian kelompok berdasarkan hasil *pre test* dan IPK responden, mahasiswa yang tergolong skor *pre test* tertinggi (5 besar) dan mempunyai IPK yang bagus ditunjuk sebagai coordinator kelompok. Anggota setiap kelompok terdiri dari mahasiswa yang lemah dan yang pandai supaya mempunyai sumberdaya yang berimbang dan antar anggota dapat saling mendukung dan bekerjasama dalam tim.
 - 2) Intervensi CTL model PBI dimulai dengan pemberian modul materi kuliah serta panduan pengisian format

asuhan keperawatan, modul diberikan setelah pelaksanaan *pre test*.

- 3) Proses pembelajaran selanjutnya setiap kelompok dibimbing oleh seorang fasilitator, belajar dalam kelas kecil (8 mahasiswa tiap kelompok).
 - 4) Tiap kelompok diberi Skenario kasus sesuai dengan kasus nyata dan mahasiswa diberi kesempatan untuk memahami kasusnya dan diaplikasikan dalam pendokumentasiannya diformat asuhan keperawatan KMB yang telah dibagikan.
 - 5) Setelah semua selesai, masing-masing mahasiswa menyampaikan hasil pendokumentasiannya, kemudian fasilitator mengulas kembali sebagai bentuk penguatan dalam pembelajaran.
- f. Proses belajar mengajar menggunakan metode CTL model PBI maupun konvensional dilakukan sesuai jadwal mata kuliah KMB yang telah ditetapkan selama 2 kali pertemuan.
- g. Peneliti dan Tim melakukan *post test* dengan cara yang sama dan menggunakan format asuhan keperawatan yang sama seperti saat *pre test* dengan kasus yang sama.

- h. Setelah semua data terisi lengkap, maka format asuhan keperawatan KMB dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk dianalisa, dengan cara memberikan penilaian sesuai dengan komponen yang ada di rubrik penilaian format asuhan keperawatan.

H. Alur Kerja Penelitian



Bagan 3.3 : Alur Kerja Penelitian

I. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrument rubrik penilaian asuhan keperawatan dilakukan pada 40 mahasiswa dari Stikes Utama Abdi Husada Tulungagung, menggunakan tempat tersebut karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan populasi penelitian. uji validitas ini menggunakan analisis product moment dan didapatkan hasil 18 item dinyatakan valid, dengan hasil p value diatas nilai tabel dengan rentang 0.885 – 0.375

Rumus ini digunakan untuk melihat kevalidan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_x = Koefisien korelasi tiap item

N = Jumlah subjek

$\sum x$ = Jumlah skor soal

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Uji reliabilitas instrument rubrik penilaian asuhan keperawatan dilakukan pada 40 mahasiswa dari Stikes Utama Abdi Husada Tulungagung, uji reliabilitas ini menggunakan uji analisis alpha cronbach dan didapatkan hasil, dari 18 item soal seluruhnya reliabel dibuktikan dengan nilai alfa cronbachs $0.761 > 0.6$, hal ini dibuktikan, menurut sugiono data dikatakan reliable jika nilai alfa cronbach > 0.6 .

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

α = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir/item pertanyaan atau pernyataan yang diuji

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

S^2 = varians total

J. Tehnik Pengolahan dan Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian dan pada umumnya hanya menghasilkan distribusi pada tiap variabel (Notoadmojo, 2011).

Analisa ini digunakan untuk menganalisa karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan usia.

2. Uji Normalitas

Data yang ada dalam penelitian ini diuji normalitas dengan menggunakan teknik uji normalitas data analitik *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50. Data baik untuk kelompok kontrol dan kelompok intervensi berdistribusi normal dengan nilai *Shapiro wilk* 0.224 sehingga > 0.05 .

3. Uji Homogenitas

Dalam uji ini untuk mengetahui apakah kedua data mempunyai varian yang homogen atau tidak, ini dapat menggunakan uji *Lavene Test*. Data yang mempunyai variansi sama atau homogen jika nilai signifikansinya > 0.05 (Huriah, 2014). Adapun hasil uji homogenitas pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dilakukan penelitian dalam penelitian ini hasil uji homogenitas menggunakan *lavene test* statistic didapatkan hasil data homogen dibuktikan hasil *lavene* statistic sebesar 1.129.

Hasil uji *Lavene* pada nilai pretest kemampuan membuat asuhan keperawatan menunjukkan nilai signifikansi lebih besar

dari 0.05. Hal ini berarti bahwa kemampuan membuat asuhan keperawatan mahasiswa sebelum dilakukan intervensi mempunyai variansi yang sama atau homogen.

4. Uji Bivariat

Analisis *bivariate* Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, maka dilakukanlah analisa bivariat. Analisis bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Notoadmojo, 2012). Data yang akan diolah telah terdistribusi secara normal dan homogen, maka uji yang digunakan yaitu *Paired sample t-test* untuk membandingkan kemampuan membuat asuhan keperawatan.

Analisis perbedaan antar kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada penelitian ini menggunakan *uji independent t-test*, karena data berdistribusi normal.

K. Etika Penelitian

Tahapan etika penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain menurut Notoatmojo (2014) :

1. Inform Consent atau lembar persetujuan menjadi responden

Lembar persetujuan diserahkan kepada responden supaya subyek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian, apabila subyek penelitian setuju maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai subjek penelitian. Pada penelitian ini terdapat 90 responden penelitian dan seluruh responden mengisi informed consent

2. Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, maka peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar instrument yang diisi subyek. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, semua informasi responden yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. Privacy and Dignity

Selama penelitian peneliti menjaga privasi responden dengan melakukan intervensi pada tempat yang tertutup serta menjaga harga diri responden. Peneliti juga menghargai data yang diberikan responden dengan tidak memaksa untuk memberikan informasi sesuai keinginan peneliti dan informasi tersebut hanya akan digunakan dalam konteks penelitian.